

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan, baik itu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu memperoleh keuntungan atau laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham (Septia, 2015).

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan akan dijual (Sartono, 2008). Nilai perusahaan mencerminkan besarnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik saham, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Abdillah, 2013).

Menurut penelitian-penelitian sebelumnya secara simultan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor

tersebut diantaranya kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas. Masing-masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal ini juga yang menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi (Soliha dan Taswan, 2002 dalam Sofia 2014).

Setiap perusahaan menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaannya. Namun, disatu sisi perusahaan juga ingin membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Tujuan tersebut masing-masing saling bertentangan. Hal ini dikarenakan bahwa ada anggapan jika semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan berarti semakin sedikit laba yang ditahan, dan akan berakibat pada tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Jika perusahaan ingin menahan sebagian besar dan pendapatannya tetap didalam perusahaan berarti bahwa bagian dan pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend* disebut *dividend payout ratio* (DPR). Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* (DPR) yang ditetapkan oleh perusahaan berarti semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan (Riyanto, 2001).

Selain kebijakan dividen, kebijakan utang yang dilakukan oleh perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu rasio yang digunakan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) yang masuk dalam golongan kelompok rasio solvabilitas. Dikarenakan banyak investor beranggapan kebijakan utang yang dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada tingkat *return* yang akan dihasilkan karena semakin tingginya beban bunga pinjaman yang ditanggung oleh manajemen. Selain itu, investor beranggapan jika semakin tinggi hutang, semakin beresiko suatu investasi (Wihardjo, 2014).

Kemampuan bank dalam memperoleh laba (profitabilitas) tercermin dalam laporan keuangan bank. Ukuran profitabilitas pada industry perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasinya, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba maka kinerja perusahaan semakin baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA

PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2015.

Permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh kebijakan dividen yang akan diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), kebijakan utang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2015 ?
2. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2015 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2015 ?
4. Apakah secara simultan kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2015 ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR, variabel kebijakan utang yang diproksikan dengan DER, profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV.
2. Sampel penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
3. Data penelitian yang digunakan mulai dari tahun 2012 hingga tahun 2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2015.
2. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2015.

3. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2015.
4. Untuk memperoleh bukti empiris secara simultan tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2012-2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dalam rangka mengoptimalkan nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan sektor keuangan terkait informasi mengenai kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan dasar awal penelitian-penelitian berikutnya terutama penelitian terkait pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I : Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Pada bab ini akan dijelaskan tinjauan pustaka dan tinjauan ulang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta dilanjutkan dengan hipotesis penelitian.

Bab III: Pada bab ini menguraikan ruang lingkup penelitian, variabel dan pengukurannya, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

Bab IV: Pada bab ini akan dijelaskan analisis data penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis dan interpretasi data.

Bab V : Bab ini berisi simpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, keterbatasan, dan implikasi penelitian yang dapat diajukan sebagai bahan perbaikan.